

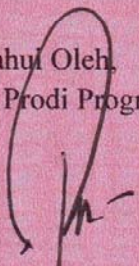
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA
BANK NAGARI CABANG SITEBA PADANG**

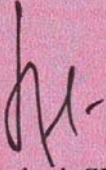
Nama : Melya Zulma Putri
BP/NIM : 2010/58091
Program Studi : Manajemen Perdagangan DIII
Fakultas : Ekonomi

Padang, 05 Februari 2014

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Program Diploma III


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19740424 199802 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA
BANK NAGARI CABANG SITEBA PADANG**

Nama : Melya Zulma Putri
B.P./NIM : 2010/58091
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

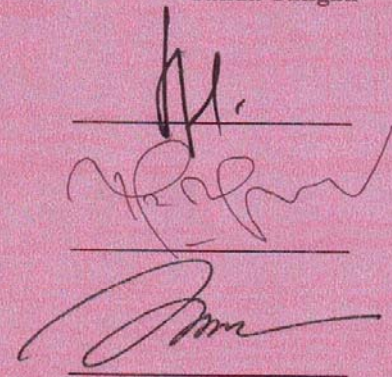
Padang, 05 Februari 2014

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D
2. Anggota : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
3. Anggota : Megawati, SE, MM



ABSTRAK

Melya Zulma Putri (58091/2010) : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang

Pembimbing : Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D

Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang diberikan dalam jangka pendek selama satu tahun. Agar terciptanya kredit yang sehat, pihak bank melaksanakan prosedur dalam pemberian kredit modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja yang dilakukan Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi yaitu kegiatan yang terencana, terarah, untuk memperoleh data dan informasi suatu proses kegiatan kerja. Pendekatan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur kredit modal kerja yang dilakukan Bank Nagari Cabang Siteba Padang. Teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan dengan cara membandingkan prosedur kredit modal kerja yang dilakukan oleh bank dengan teori yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang ada yang mengalami kredit bermasalah. Agar tidak mengalami kredit bermasalah, maka Bank Nagari Cabang Siteba Padang melakukan penyelamatan kredit dengan cara *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, menyita barang jaminan debitur dan menyerahkan masalah ini ke pengadilan negeri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang**”. Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III, Bapak Firman, SE, M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE. M.Si, Ak selaku Sekretaris Program Studi, dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Firman, SE, M.Sc sebagai Pembimbing Akademik yang banyak membantu dengan ikhlas memberikan bimbingan akademik.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak dan Ibu Megawati, SE, MM selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu, Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dibidang administrasi.
6. Bank Nagari Cabang Siteba Padang, yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih banyak pada Ayahanda Masri dan Ibunda Zulfikarni yang telah mencukupi materi, mendukung, dan mendo'akan penulis demi penyelesaian Diploma III ini.
8. Dan teristimewa juga penulis ucapkan terima kasih kepada orang terkasih penulis Rahmat Naufal Agus dan sahabat-sahabat penulis Fiski (mamipoki), Vinny (makpin), Winni (mining), Elsa (modker), dan sahabat-sahabat penulis yang lainnya, serta teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih ada kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis di masa yang akan datang.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 9 Januari 2014

Melya Zulma Putri
58091

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Lembaga Keuangan.....	7
B. Pengertian Kredit.....	12
C. Jenis Kredit.....	13
D. Penggolongan Kredit.....	13
E. Pengertian Kredit Modal Kerja	17
F. Tujuan Pemberian Kredit Modal Kerja	18
G. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	19

H. Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Bentuk Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian	31
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Profil Perusahaan	36
B. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah KMK-MG yang disalurkan	3
Tabel 2. Jumlah KMK-MG yang bermasalah	4
Tabel 3. Struktur Kredit	58
Tabel 4. Tabel Perbandingan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Pemberian Kredit Modal Kerja	30
Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Nagari Sumatera Barat.....	41
Gambar 3. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Siteba Padang	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jumlah kredit yang disalurkan pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang
2. Struktur Kredit
3. Formulir Kredit
4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pendapatan masyarakat, perlu diberikan perhatian khusus bagi usaha-usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Bank diharapkan mampu memobilisasi dana tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan industri perbankan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, dalam

melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Salah satunya bisa memberikan kredit untuk nasabah terutama untuk kebutuhan modal kerja nasabah.

Sesuai perkembangan zaman, kita melihat maraknya pengusaha atau pebisnis yang membuka bermacam-macam usaha diberbagai tempat. Sebagian besar pengusaha mempunyai permasalahan pada bagian dana atau modal. Banyak pengusaha yang ingin mendapatkan pinjaman sebagai modal awal usaha dan tambahan dana untuk kegiatan operasionalnya, namun hal tersebut sering terhambat oleh ketersediaan dana, di sinilah peran kredit modal kerja sebagai solusi masalah persediaan, pembelian, maupun pembuatan stock barang dan masalah piutang. Sebuah industri barang jadi misalnya, akan melewati proses produksi, penyimpanan, dan penjualan. Selama proses produksi dan penyimpanan tersebut, tentunya perusahaan memerlukan dana untuk perputaran usaha, namun belum mendapatkan dana karena barang-barangnya belum terjual. Di sinilah saat-saat pengusaha membutuhkan dana, yang salah satunya bisa didapatkan melalui fasilitas kredit modal kerja di bank.

Pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang, bank menyalurkan berbagai jenis kredit seperti kredit investasi, kredit konsumtif, dan kredit modal kerja (KMK). Salah satu jenis kredit yang cukup diminati oleh masyarakat (nasabah) adalah kredit modal kerja (KMK). KMK adalah kredit yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau pengusaha sebagai modal usaha baik itu untuk penambahan modal kerja maupun untuk modal awal usaha yang habis dalam satu siklus dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun dan bisa diperpanjang. Kredit modal kerja ini sangat bermanfaat bagi pengusaha baru maupun lama karena bisa membantu

pengusaha dalam membiayai semua keperluan kegiatan operasional untuk membuka sebuah usaha dan bisa dipergunakan untuk berbagai macam jenis usaha.

Sebelum pemberian kredit dilakukan terlebih dahulu nasabah mengetahui apa itu prosedur. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu perusahaan atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang, maka penulis mendapatkan jumlah kredit modal kerja (KMK) yang disalurkan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kredit Modal Kerja (KMK) yang disalurkan Periode Tahun 2010 – 2012

No	Tahun	Jumlah KMK yang disalurkan
1	2010	Rp 64.725.000.000
2	2011	Rp 69.455.000.000
3	2012	Rp 73.601.000.000

Sumber : Bank Nagari Cabang Siteba (2013)

Berdasarkan Tabel 1, maka terlihatlah jumlah KMK yang disalurkan oleh Bank Nagari Cabang Siteba Padang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi pihak bank dan nasabah. Terlihat pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pinjaman KMK ini cukup diminati oleh kalangan masyarakat, terutama oleh wirausaha. Dengan banyaknya jumlah KMK yang disalurkan oleh bank, hal ini bisa menimbulkan kredit yang bermasalah dalam pengembalian KMK kepada pihak bank. Terjadinya kredit bermasalah bisa dilihat dari beberapa indikator seperti dari sisi debitur diantaranya debitur

mengalami kegagalan usaha yang disebabkan karena terjadinya kebakaran atau banjir, debitur tidak membayar kewajibannya sesuai tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan, kurangnya pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, dan banyaknya hambatan-hambatan lain sehingga hal ini akan sangat merugikan pihak bank.

Berikut jumlah kredit modal kerja (KMK) yang bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Kredit Modal Kerja(KMK) yang bermasalah
Periode Tahun 2010 – 2012

No	Tahun	Persentase	Jumlah KMK-MG yang bermasalah
1	2010	1,05 %	Rp 679.612.500
2	2011	0,83 %	Rp 576.476.500
3	2012	0,67 %	Rp 493.126.700

Sumber : Bank Nagari Cabang Siteba (2013)

Berdasarkan Tabel 2, maka terlihatlah KMK yang bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang dari tahun ketahun memang mengalami penurunan, namun hal ini tetap saja belum bisa membuat pihak bank merasa puas. Jumlah kredit yang bermasalah tidaklah sedikit, sehingga bisa merugikan bank tiap tahunnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh lemahnya pengawasan dalam kredit, contohnya kurangnya perhatian dari pihak bank kepada debitur yang telah diberikan pinjaman kredit, jarang melakukan kunjungan rutin ke tempat usaha debitur, kurang cekatan dalam menanggapi masalah yang dialami debitur sehingga dapat menimbulkan terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut tentang perkreditan terutama tentang prosedur pemberian kredit modal kerja yang disusun dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang**”.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang ?
2. Bagaimana cara mengatasi kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang ?
3. Bagaimana analisis prosedur kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang.
3. Untuk menganalisis prosedur kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

2. Bagi Bank Nagari Cabang Siteba Padang

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Bank Nagari Cabang Siteba Padang, apakah pelaksanaan kredit modal kerja yang diberikan sudah efektif atau belum.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah wawasan baru untuk pembaca tentang mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang. Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam pembuatan Tugas Akhir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit modal kerja Bank Nagari Cabang Siteba Padang tidak jauh berbeda dengan prosedur pemberian kredit modal kerja pada teori. Prosedur pada Bank Nagari harus lebih baik lagi dan lebih terarah dari sebelumnya agar tidak terjadinya kredit bermasalah yang mengakibatkan kerugian.

1. Prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang

Siteba adalah sebagai berikut :

- a. Permohonan Kredit
- b. Analisis Kelayakan Kredit
- c. Wawancara Tahap Awal
- d. On The Spot
- e. Wawancara Tahap Kedua
- f. Keputusan Kredit
- g. Perjanjian Kredit
- h. Pencairan Kredit
- i. Dokumentasi Kredit

2. Dalam mengatasi kredit bermasalah, pihak bank melakukan penyelamatan kredit sehingga tidak menimbulkan kerugian.

Penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan Bank Nagari Cabang Siteba adalah dengan cara :

- a. *Rescheduling* (penjadwalan ulang)
- b. *Reconditioning* (persyaratan ulang)
- c. *Restructuring* (penataan ulang)

Bagi debitur yang sengaja lalai atau malas dalam membayar kewajibannya, maka pihak bank akan menyita barang jaminan debitur untuk menutupi kerugian, selain itu pihak bank dapat melakukan eksekusi dengan menyerahkan kewajiban debitur kepada BUPN (Badan Urusan Piutang Negara) atau menyerahkan perkara ini ke pengadilan negeri.

3. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur kredit modal kerja yang dilakukan Bank Nagari Cabang Siteba sudah lebih baik dari tahun ke tahun. Kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan kredit modal kerja yang bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang dari tahun ke tahun juga mengalami penurunan. Disini dapat dilihat bahwa prosedur kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang sudah lebih baik dan terarah dari tahun sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Bank Nagari dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Seluruh staff kredit harus lebih teliti lagi dalam menganalisis dokumen-dokumen calon debitur sebelum kredit dicairkan.

2. Staff kredit harus lebih sering melakukan kunjungan rutin ke tempat usaha debitur minimal 1 kali seminggu untuk melihat bagaimana perkembangan usaha debitur.
3. Untuk mencegah terjadinya tunggakan dalam pengembalian pinjaman, seluruh staff kredit harus meningkatkan kemampuan untuk mengawasi perkembangan usaha debitur untuk kedepannya, agar debitur lancar dalam proses pengembalian pinjaman kepada pihak bank.
4. Memberikan nasehat-nasehat atau binaan kepada debitur agar kredit yang diberikan tetap lancar, aman, dan tidak bermasalah.
5. Pihak bank tetap menjaga hubungan baik dengan debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Emzir. 2010. *Analisis Data*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Herman, Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kasmir. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Malayu, Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Maryanto, Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : Andi.
- PT. Bank Pembangunan Daerah Sumater Barat. 2009. Peraturan Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG).
www.banknagari.co.id
- [Http://pemasarandankeuangan.blogspot.com/2013/03/penyelamatan-dan-penyelesaian-kredit.html](http://pemasarandankeuangan.blogspot.com/2013/03/penyelamatan-dan-penyelesaian-kredit.html). Diakses tanggal 22 Juni 2013, pukul 08.00 WIB